

**Gambaran Regulasi Diri Narapidana Kasus Narkotika yang Menjalani
Rehabilitasi Sosial di LPKN Kelas III Sawahlunto**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi**



Dosen Pembimbing :

Nila Anggreiny, M.Psi., Psikolog
dr. Yulistini, M.Med.Ed

Program Studi Psikologi
Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas
2022

Overview of Self-Regulation of Narcotics Convicts Undergoing Social Rehabilitation at LPKN Class III Sawahlunto

Rahmat Fikri¹⁾, Nila Anggreiny²⁾, Yulistini³⁾,

Psychology Departement, Medical Faculty, Universitas Andalas

rahmatfikri117@gmail.com

ABSTRACT

Self-regulation is the capacity or ability of an individual to control, plan, guide, and encourage behavior to achieve a goal and develop himself in the future. This study aims to provide an overview of the self-regulation of narcotic prisoners undergoing social rehabilitation at LPKN Class III Sawahlunto. The research method used is a quantitative method using descriptive analysis techniques. The sample in this study amounted to 99 prisoners. The sample collection in this study used a saturated sample technique. The measuring instrument used in this study is the Short Self Regulation Questionnaire (SSRQ). The results of this study as many as 56.56% of prisoners are in the low self-regulation category and as many as 43.44% of prisoners are in the high self-regulation category.

Keywords: ***self-regulation, prisoners, narcotics, social rehabilitation***

Gambaran Regulasi Diri Narapidana Narkotika yang Menjalani Rehabilitasi Sosial di LPKN Kelas III Sawahlunto

Rahmat Fikri¹⁾, Nila Anggreiny²⁾, Yulistini³⁾,

1)Mahasiswa Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

2)Dosen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

3)Dosen Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

rahmatfikri17@gmail.com

ABSTRAK

Regulasi diri adalah kapasitas atau kemampuan individu untuk mengendalikan, merencanakan, membimbing, dan mendorong perilaku untuk mencapai sebuah tujuan dan perkembangan dirinya di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran terkait regulasi diri pada narapidana narkotika yang menjalani rehabilitasi sosial di LPKN Kelas III Sawahlunto. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 99 orang narapidana. Pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah *Short Self Regulation Questionnaire (SSRQ)*. Hasil penelitian ini sebanyak 56,56% narapidana berada pada kategori regulasi diri rendah dan sebanyak 43,44% narapidana berada pada kategorisasi regulasi diri tinggi.

Kata kunci: Regulasi diri, narapidana, narkotika, rehabilitasi sosial